

2. Membangun hubungan kemanusiaan

Langkah awal pendekatan yang mulai dilakukan peneliti yakni dengan kepala kelurahan Sumberrejo, guna meminta izin untuk mengadakan penelitian di kelurahan tersebut. Kemudian berinkulturasi dengan ketua dan masyarakat di RW 01 dimana wilayah tersebut yang akan menjadi fokus pendampingan oleh peneliti.

Meeting Of Mind merupakan penyatuan pikiran antara petani tambak dan peneliti. Peneliti dan petani tambak bisa menyatu menjadi sebuah simbiosis mutualisme untuk melakukan riset, belajar memahami masalah dan memecahkan masalah secara bersama-sama.³⁷

³⁷ *Ibid.* Hal 105

adanya sebuah kelompok usaha (koperasi) di Desa Sumberrejo 1 sebagai wadah pengembangan produksi hasil pasca panen.⁴⁴

11. Refleksi (Teoritisasi Perubahan Sosial)

Peneliti bersama petani tambak merumuskan teoritisasi perubahan sosial. Berdasarkan atas hasil riset, proses pembelajaran masyarakat, dan program-program aksi yang sudah terlaksana, peneliti dan petani tambak merefleksikan semua proses dan hasil yang diperolehnya (dari awal sampai akhir).⁴⁵

12. Meluaskan Skala Gerakan dan Dukungan

Keberhasilan program PAR tidak hanya diukur dari hasil kegiatan selama proses, tetapi juga diukur dari tingkat keberlanjutan program (*sustainability*) yang sudah berjalan dan munculnya pengorganisir masyarakat serta pemimpin lokal yang melanjutkan program untuk melakukan aksi perubahan. Oleh sebab itu, bersama petani tambak peneliti dapat memperluas skala gerakan dan kegiatan. Dalam hal ini, peneliti harus melibatkan *local leader* yang berperan dalam proses perubahan sosial dengan demikian petani tambak akan bisa belajar sendiri, melakukan riset, dan memecahkan problem sosialnya secara merata mandiri.⁴⁶

⁴⁴ *Ibid.* Hal 107

⁴⁵ *Ibid.*, Hal 108

⁴⁶ *Ibid.*, Hal 108

B. Subyek Penelitian dan Pemberdayaan

Sumberrejo ini terdapat 8 RW. Namun peneliti hanya memfokuskan 1 RW yakni Sumberrejo 1 Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Awalnya dipilih satu RW terlebih dahulu sebagai *pilot project* dan diharapkan akan berkembang ke RW lainnya.

Tabel 3.1

Subyek Pendampingan

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Status
1.	Bpk. Wachid	Laki	RT. 01	51 Tahun	Petani Tambak
2.	Bpk. Irawan	Laki	RT. 02	29 Tahun	Petani Tambak
3.	Bpk. Kamin	Laki	RT. 02	43 Tahun	Petani Tambak
4.	Bpk. Khotib	Laki	RT. 02	38 Tahun	Petani Tambak
5.	Bpk. Purnomo	Laki	RT. 02	36 Tahun	Petani Tambak
6.	Bpk. H. Kholiq	Laki	RT. 03	45 Tahun	Petani Tambak
7.	Bpk. H. Toha	Laki	RT. 03	72 Tahun	Petani Tambak
8.	Bpk. H. Turkamun	Laki	RT. 04	40 Tahun	Petani Tambak
9.	Bpk. Sofyan	Laki	RT. 04	29 Tahun	Petani Tambak
10.	Bpk. Muksin	Laki	RT. 04	38 Tahun	Petani Tambak

Sumber: Dari hasil FGD pada tanggal 13 Mei 2016

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kerja PAR segala tindakan pembelajaran bersama komunitas dengan mengagendakan program riset melalui teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*) untuk memahami persoalan masyarakat yang selanjutnya menjadi alat perubahan sosial. Adapun teknik- teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan PRA tersebut.

1. Wawancara Semi Terstruktur

2. Pemetaan (*Mapping*)

3. Transect

⁴⁷ Agus Affandi, dkk. Modul *Participatory Action Research (PAR)*. (Surabaya: LPM IAIN Sunan Ampel, 2015) hal. 145-185

⁴⁸ *Ibid.* Hal 181.

⁴⁹ *Ibid.* Hal 145

Timeline adalah teknik penelusuran alur sejarah suatu masyarakat dengan menggali kejadian penting yang pernah dialami pada alur waktu tertentu. Mengungkap kembali alur sejarah masyarakat suatu wilayah tersebut.⁶⁰

Trend and Change merupakan teknik dalam mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu.⁶¹

Pihak- pihak yang terkait dan ikut serta dalam membantu proses pendampingan ini adalah sebagai berikut :

Para petani tambak dan masyarakat Sumberrejo merupakan tokoh yang berperan sangat penting yang diharapkan sebagai perubahan nantinya. Lebih khususnya para petani tambak merupakan objek utama dalam penelitian ini. Keterlibatan langsung dari para petani tambak dengan

⁶¹ *Ibid.* Hal 162

Terutama pada persoalan dalam perikanan yang berdiri dalam kelompok-kelompok petani tambak untuk mensukseskan hasil panen dan memanfaatkan atau mengelola serta pengalaman dalam hal meningkatkan ekonomi.

C. Jadwal Penelitian

Rencana pendampingan ini merupakan jadwal pendampingan yang akan dilakukan. Adanya jadwal ini bisa memudahkan pendamping untuk melakukan kegiatan yang terstruktur dan terjadwal sehingga proses pendampingan akan berjalan tepat waktu dan sesuai dengan keinginan. Berikut merupakan jadwal kegiatan pendampingan yang dilakukan:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

[illegible]

Melakukan FGD dan mencari solusi penyelesaian bersama masyarakat			✓	✓	✓											
Merencanakan Aksi program						✓	✓	✓								
Melaksanakan Aksi atau Program									✓	✓	✓					
Evaluasi Aksi												✓	✓			
Bimbingan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Skripsi																✓